

ABSTRACT

Widyastuti, Arum. 2010. *Students' Perception toward the Contribution of Personal Reflection to their Learning Awareness*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

Reflection is beneficial to be conducted in class. When students make their reflection, they recall and examine their past learning which makes them know what they are doing and how far they have learned. However, students might not know the contribution of reflection for their own learning. Students might even assume that making reflection is a duty that they have to fulfill whereas in fact, reflection creates their learning awareness which will help them to learn better. Hence, this research intends to investigate students' perception of the contribution of personal reflection to their learning awareness. It answers one research problem which is what are students' perceptions toward the contribution of personal reflection to students' learning awareness?

Survey was implemented as the research method in this research. It was suitable because this method dealt with finding students' opinion and views on something. The participants of this research were students of the English Education Study Program Sanata Dharma University who took Microteaching class in even semester academic year 2009/2010. Questionnaire was used as the research instrument. The questionnaire consisted of two sections, 1 to 4 rating scales and open-ended questions. The number of students who chose each degree of agreement in the rating scale and the answer of open-ended questions determined whether they had positive or negative perception toward reflection contributing to students' learning awareness.

The research results obtained from the research instrument showed that the degree of agreement frequently chosen by the students were 'strongly agree' and 'agree'. Besides, most of the students' response in the open-ended questions showed positive response as well. Most of the students agreed that reflection helped them to obtain four avenues to awareness described by Gebhard and Oprandy (1999) namely finding solution for the learning problems they face and improving what they have done well in the learning, seeing what has happened in the learning, seeing what the learning is, and clarifying their learning feeling. Thus, it could be drawn that most of the students have positive perception toward reflection contributing to their learning awareness. Furthermore, most of the students agreed that they made reflection because it influenced their learning by giving some benefits not only because reflection was assignment or something compulsory. However, there were few students that perceived reflection only as a task.

ABSTRAK

Widyastuti, Arum. 2010. *Students' Perception toward the Contribution of Personal Reflection to their Learning Awareness*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Refleksi memberikan keuntungan jika diterapkan di kelas. Saat siswa membuat refleksi, mereka mengingat kembali dan menganalisa pembelajaran yang telah mereka lakukan sehingga membuat mereka mengetahui apa yang mereka lakukan dan sejauh mana mereka belajar. Namun demikian, siswa mungkin saja tidak mengetahui kontribusi refleksi bagi pembelajaran mereka. Siswa bahkan menganggap refleksi sebagai kewajiban atau tugas yang harus mereka penuhi walau pun pada dasarnya refleksi mampu meningkatkan kesadaran belajar mereka yang dapat membantu mereka dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kontribusi refleksi dalam kesadaran belajar siswa. Penelitian ini menjawab satu rumusan masalah yaitu apa saja persepsi siswa terhadap kontribusi refleksi dalam kesadaran belajar mereka?

Survei merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Metode ini sesuai karena metode ini berhubungan dengan mengetahui opini dan pandangan siswa terhadap sesuatu. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma yang mengambil kelas *Microteaching* di semester genap tahun ajaran 2009/2010. Selain itu, kuesioner digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner tertutup dengan 4 tingkatan jawaban dan kuesioner terbuka. Jumlah siswa yang memilih setiap tingkatan jawaban dalam kuesioner tertutup dan jawaban dari kuesioner terbuka menentukan persepsi positif atau negatif yang dimiliki siswa terhadap refleksi yang berkontribusi dalam kesadaran belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan jawaban yang mayoritas dipilih siswa yaitu 'sangat setuju' dan 'setuju'. Selain itu, mayoritas jawaban siswa di kuesioner terbuka menunjukkan tanggapan yang positif. Mayoritas siswa setuju bahwa refleksi membantu mereka menemukan *four avenues to awareness* yang didiskripsikan oleh Gebhard dan Oprandy (1999) yaitu menemukan solusi untuk masalah-masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan apa yang telah dilakukan dengan baik dalam pembelajaran, melihat apa yang terjadi dalam pembelajaran, melihat apa pembelajaran mereka itu, dan mengklarifikasi perasaan terkait dengan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap kontribusi refleksi dalam kesadaran belajar mereka. Selain itu, mayoritas siswa setuju bahwa mereka membuat refleksi karena refleksi mempengaruhi pembelajaran mereka dengan memberikan keuntungan-keuntungan bukan hanya dikarenakan bahwa refleksi merupakan suatu tugas atau kewajiban. Akan tetapi ada sebagian kecil siswa yang berpersepsi bahwa refleksi hanyalah suatu tugas tidak lebih.